

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian yang akan dibahas penulis dalam penyusunan Skripsi kali ini adalah mengenai Surat Paksa. Surat Paksa menurut Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No. D 15.4/IV/31/2000 adalah surat perintah dengan paksa kepada penanggung pajak untuk membayar pajak. Di dalam surat paksa dicantumkan nama Wajib Pajak, dan alamatnya yang jelas serta jumlah utang pajaknya. Dalam penyusunan Tugas akhir ini penulis ingin mengulas lebih jauh tentang Surat Paksa yang dilihat dari prosedur pelaksanaan, efektivitas penggunaan Surat Paksa dalam rangka penagihan dan manfaat yang ditimbulkan dari adanya Surat Paksa tersebut.

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian yaitu selama 4 bulan yang dimulai sejak tanggal 1 agustus 2013 sampai dengan tanggal 1 november 2013.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tipe penelitian deskriptif analisis bertujuan memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian secara actual dan akurat. Deskriptif karena berusaha memberikan gambaran pelaksanaan penagihan dengan anggota masyarakat, dalam hal ini wajib pajak diberi kepercayaan untuk melaksanakan kegotong-royongan nasional melalui sistem menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang (*self assessment*)

##### **3.2.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *expost facto*, yaitu data yang terkumpul didapat dari kejadian atau peristiwa yang

telah berlangsung. Dengan menggunakan metode ini dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai efektifitas penagihan pajak dengan surat paksa dalam meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Bekasi Utara.

### **3.3 Jenis Data**

Dalam melakukan penelitian diperlukan penyesuaian dengan yang diteliti. Hal ini berguna untuk mendapatkan data dan informasi dalam mendukung suatu penulisan untuk menentukan arah kegiatan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu :

a) **Data Primer**

Merupakan sumber data riset yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset.

Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan para pihak yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara yaitu dengan Kepala Seksi Penagihan pajak.

b) **Data Sekunder**

Merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah buku-buku perpajakan, surat edaran dari Dirjen Pajak dan Undang-undang Perpajakan. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data penagihan pajak dengan surat paksa yang ditangani oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara selama tahun 2011 dan 2012, penerimaan tunggakan pajak dengan surat paksa, pembayaran surat

paksa dan jumlah target dan realisasi penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara tahun 2011 dan 2012

### **3.4 Unit Analisis Penelitian**

Dalam penelitian ini unit yang dianalisis adalah analisis efektivitas penggunaan surat paksa. Unit data yang dianalisis adalah unit data Surat Paksa yang dilihat dari prosedur pelaksanaan, efektivitas penggunaan Surat Paksa dalam rangka penagihan dan manfaat yang ditimbulkan dari adanya Surat Paksa tersebut. Kegunaan dari unit analisis ini untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan dari masalah penelitian agar dapat ditarik kesimpulan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data, berikut metode yang digunakan oleh peneliti :

1. Studi pustaka, yaitu dengan mempelajari dan memahami sumber informasi baik literatur, artikel, maupun situs di internet yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan.
2. Metode dokumentasi yaitu suatu proses untuk memperoleh data atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data Penagihan pajak dengan surat paksa tahun 2011 dan 2012, Penerimaan tunggakan pajak dengan surat paksa tahun 2011 dan 2012, Pembayaran surat paksa tahun 2011 dan 2012 dan Jumlah targer dan realisasi penerimaan pajak tahun 2011 dan 2012 yang berupa arsip atau dokumen yang dimiliki oleh KPP Pratama Bekasi Utara tahun pajak 2010 dan 2011.
3. Wawancara/interview yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang terkait dengan hal-hal yang dijadikan bahan penulisan skripsi. Yang dilakukan penulis dalam wawancara ini adalah dengan Tanya jawab secara formal dengan pegawai di seksi penagihan.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dalam hal efektifitas penerbitan surat paksa, maka rumusnya adalah perbandingan antara jumlah pencairan tunggakan pajak melalui penagihan dengan surat paksa dengan potensi pencairan tunggakan pajak dengan surat paksa, dengan asumsi bahwa potensi pencairan tunggakan pajak dengan surat paksa adalah semua tunggakan pajak yang diterbitkan surat paksa diharapkan dapat ditagih. Efektifitas penyampaian Surat paksa dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Jumlah Penagihan yang dibayar}}{\text{Jumlah Penagihan diterbitkan}} \times 100\%$$

*Sumber : Seksi Penagihan KPP Pratama Bekasi Utara*

Keefektifan menyangkut semua tapan administrasi penerimaan pajak, menegakkan sistem pajak dan membukukan penerimaan. Untuk mengukur keefektifan menurut Jones dan Pedleburry dapat digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Prosentase 0% - 40% (sangat tidak efektif).
- b. 40% - 60% ( tidak efektif ).
- c. 60% - 80% ( cukup efektif ).
- d. 80% - 100% ( efektif ).